

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PADA PT. SBS (SARI BUAH SAWIT) KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Elsa Eria

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat

Dibimbing Oleh:

Mareta Kemala Sari, SE.MM

Dina Amaluis, SE.MM

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat

ABSTRACT

Elsa Eria (09090258) , Influence of Leadership Style Of Employee Satisfaction On PT SBS. Fruit Oil , district. Kinali , Kab . Pasaman West . Thesis , Economic Studies Program , STIKP PGRI West Sumatra , Padang , 2014 under the guidance of Mrs. Mareta Kemala Sari , SE.MM and Dina Amaluis , SE , MM .This research was motivated by the lack of compensation on PT . SBS . Fruit Oil , District Kinali West Pasaman caused to lack of job satisfaction . This study aims to determine whether there is influence of leadership style on job satisfaction of employees of PT . SBS (Palm Fruit Extract) Kinali District of West Pasaman .This research is a descriptive study associative . The population in this study were all employees PT.SBS (Palm Fruit Extract) Kinali District of West Pasaman . The study sample was an employee of PT . SBS (Palm Fruit Extract) accounted for 92 employees who serve as population , sample collection technique research instrument used was a questionnaire . To determine the effect of leadership style on employee job satisfaction is used by t test analysis techniques .Based on testing hypotheses derived tcount $8.603 > 1.661$ ttable value , meaning that H_0 refused and H_1 accepted . It can be concluded leadership style affects job satisfaction PT.SBS (Palm Fruit Extract) Kinali District of West Pasaman . The magnitude of the effect of leadership style on employee job satisfaction Based on the findings , the researchers suggest for the leadership and for further research , namely the need to improve job satisfaction while the remaining 45.1 % 34.9 % influenced by factors beyond Oleh from the education . Based on the research results , the researchers suggest for the employees always keep in working condition until the leaders were satisfied , one of which the employee is expected to work for always taking into account the work . For researchers selanjunya order also to examine other variables outside variables by researchers in order imflikasinya greater .

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi aktivitas orang lain melalui komunikasi, baik individual maupun kelompok, ke arah pencapaian tujuan. Anorangga, (2004:128). Seorang pemimpin harus dapat mengerti situasi dan kondisi organisasi yang ia pimpin selain itu peningkatan kinerja karyawan tak lepas dari peran aktif pimpinan didalam memimpin karyawannya serta melakukan sistem manajemen yang baik.

Ada empat indikator gaya kepemimpinan Griffin, (2004:83), yaitu pemimpin pengarah (*Ledeader Directiveness*), pemimpin pendukung (*Leader Supportiveness*), pemimpin perantara (*participative Leadership*), kepemimpinan berorientasi (*Achievement-Oriented Leadership*) adalah pemimpin menetapkan sekumpulan tujuan yang menantang dan mengharapkan bawahannya untuk berprestasi semaksimal mungkin.

Menurut Robbins, (2001:148) Ada 4 (empat) indikator Kepuasan kerja karyawan sebagai berikut: Kompensasi, kondisi kerja, sistem administrasi dan kebijakan perusahaan, kesempatan untuk berkembang.

Dilihat dari kompensasi setiap karyawan memiliki cara pandang yang berbedasesuai dengan jabatan yang diampu saat ini di PT. SBS. Jabatan kerja juga beraneka ragam dimana PT.SBS (Sari Buah Sawit) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan khususnya kelapa sawit dan mempunyai jumlah karyawan sebanyak 92 orang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan PT.SBS (Sari Buah Sawit), kecamatan kinali kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagaimana Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. SBS (Sari Buah Sawit), Kecamatan kinali kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan Penelitian.

Dari rumusan masalah diatas, maka dalam hal ini tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana gaya kepemimpinan PT.SBS (Sari Buah Sawit), Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. SBS (Sari Buah Sawit), Kecamatan Kinali kabupaten Pasaman barat.

Landasan Teori

A. Kepuasan Kerja Karyawan.

Kepuasan kerja adalah sebagai suatu sikap umum sikap seorang individu terhadap pekerjaannya. Pekerjaan menuntut integrasi dengan rekan sekerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kerjadan hal serupa lainnya Menurut Robbins, (2011:148).

Menurut Koesmono (2012) mengemukakan kepuasan kerja merupakan penilaian, perasaan atau sikap seseorang atau karyawan terhadap pekerjaannya dan berhubungan dengan lingkungan kerja, jenis pekerjaan, kompensasi, hubungan antar teman kerja, hubungan sosial ditempat kerja dan sebagainya.

B. Gaya Kepemimpinan.

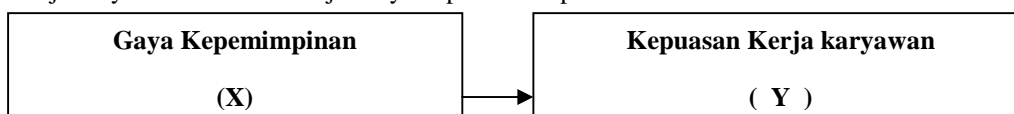
Gaya kepemimpinan merupakan cara atau tipe yang ada pada diri seorang pemimpin didalam manajemen para anggotanya (karyawan) untuk dapat menjalankan amanat yang diberikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Gaya kepemimpinan menurut Lipit dan With dalam Siswanto, (2005:24) antara lain:

1. Gaya kepemimpinan Otokratis.
2. Gaya kepemimpinan bebas kendali
3. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kerangka Konseptual

Kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Kepuasan kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam pekerjaannya. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang baik akan menciptakan budaya organisasi didalam diri setiap karyawan, sehingga dengan budaya organisasi tersebut akan timbul semangat kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar Dibawah:



Metodologi Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain terhadap suatu objek atau wilayah yang diteliti.

Populasi

Menurut Arikunto,(2006:23) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini, maka yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Karyawan PT. SBS (Sari Buah Sawit) Kecamatan Kinali, Pasaman Barat.

Sampel

Menurut arikunto (2006:24) Sampel adalah bagian populasi yang akan dijadikan wakil dari objek penelitian tersebut. jadi metode pengambilan sampelnya adalah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode sensus. Menurut sugiyono(2012:85) metode sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 92 orang karyawan PT. SBS (Sari Buah Sawit) Pasaman Barat.

Teknis analisis data

Analisis data yang dapat dilakukan dengan memberikan gambaran secara umum tentang variabel yang diteliti. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Bugin,(2005:181) analisis deskriptif merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak dan melihat hubungan kausalitas antara gejala-gejala tersebut. Setelah data terkumpul kemudian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dilakukan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk melihat gambaran secara umum tentang variabel yang diteliti dengan analisis persentase.

Untuk mencari persentase jawaban angket dari responden digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase yang dicari

F = frekuensi

n = jumlah responden.

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 93,48 % perempuan 6,52%

Jumlah responden berdasarkan pendidikan SD 14,13%, SMP 14,13%, SMA 65,22%, D3 4,35% ,dan S1 2,17 %

Jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaannya Karyawan Staf 8,7%,karyawab kantor dan umum 3,26%, karyawan laboratorium 25%, sortaris 14,1%, karyawan bengkel 18,5%,dan karyawan proses30,4%

Menghitung nilai TCR masing-masing dapat dihitung dengan menggunakan rumus kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100 \%$$

Dimana :

TCR = Tingkat pencapaian responden

Rs =Rata-Rata skor jawaban tiap responden

n = Jawaban responden

Pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi (sudjana, 2005:102) :
 Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam menyatakan pertanyaan- pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner dipakai rumus berikut:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.N) + (2.TS) + (1.STS)}{ST+S+N+T+STS}$$

Dimana:

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat tidak setuju

2. Analisis Induktif

a. Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat yang dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi. kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Menurut abdulrahman, dkk (200:259) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji *kolmogrov Simirnov*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hetroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan Analisis Grafik Plot menggunakan program SPSS versi 15.

Data dikatakan memiliki heteroskedasitas, jika plot menyebar secara acak diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana.

Analisis ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana sebagai mana model regresi yang lain, analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel independen atau bebas (gaya kepemimpinan) terhadap variabel dependen atau terikat (kepuasan kerja karyawan)dengan bentuk persamaan regresi linier sederhanayaitu:

$$Y = a + bx + e$$

4. Koefisien Determinasi (R.Square)

1. Uji t

Untuk pengujian hipotesisnya dilakukan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kedua variabel. Rumus (Irianto,2010:204) yaitu sebagai berikut :

$$T_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana :

- t_o = koefisien nilai tes
- b_i = Koefisien regresi
- S_i = Standar kesalahan koefisien rekresi

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

2. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Menurut Bugin, (2005:181) Analisis Deskriptif merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak dan melihat hubungan kausalitas antara gejala-gejala tersebut. Setelah data terkumpul kemudian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dilakukan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk melihat gambaran secara umum tentang variabel yang diteliti dengan analisis persentase.

a.) Deskripsi Kepuasan Kerja Karyawan

Dari analisis angket hasil penelitian yang telah diberikan pada responden maka dapat diperoleh deskripsi mengenai kepuasan kerja karyawan PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kabupaten Pasaman Barat, yang diukur dengan indikator:Kompensasi, Kondisi Kerja, Sistem Administrasi dan Kebijakan Perusahaan, dan Kesempatan Berkembang.

a.) Deskripsi Gaya Kepemimpinan

Dari analisis angket hasil penelitian yang telah diberikan pada responden maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gaya kepemimpinan pada PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kabupaten Pasaman Barat, yang diukur dengan indikator :Pemimpin Pengarah, Pemimpin yang Mendukung, Pemimpin yang Peranserta, DanPemimpinan yang Berorientasi. Hasil analisa tingkat capaian responden untuk variabel gaya kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada ada agar dapat menentukan model analisis tepat, jadi analisa induktip merupakan uji persyaratan analisis sebelum melakukan analisa hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunalkadalam penelitian yaitu:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.Menurut abdulrahman, dkk (200:259) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas jika menggunakan uji *Kolmogrov Simirnov* yaitu: Jika nilai signifikansi atau nilai probanilitas < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hetroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Liner Sederhana

Model dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.Analisis Regresi Linear Sederhana yang digunakan bertujuan untuk melihat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Sari Buah Sawit (SBS), Kecamatan Kenali, Kabupaten Pasaman Barat. Regresi Linear pada penelitian ini yaitu $Y = a + bx_1 + e$. Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 15 didapat hasil seperti tabel berikut:

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Kepuasan Kerja Karyawan} = 9,082+0,686(\text{Gaya Kepemimpinan}) + e$$

4. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa jauh variabel kepuasan kerja karyawan PT. Sari Buah Sawit dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan dapat terlihat pada tabel hasil analisis di bawah:

Tabel 17: Hasil Analisa Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,672(a)	,451

Sumber; Hasil Olahan Data 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai R² adalah sebesar 0,451, hal ini berarti 45,1% kepuasan kerja karyawan PT. Sari Buah Sawit dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan sedangkan sisanya (100%-45,1%=54,9%) dijelas oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

5. Uji Hipotesis

Untuk menentukan jawaban hipotesis dilakukan perhitungan terhadap nilai t_{hitung}, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15.Hasil analisa untuk t_{hitung} dapat dilihat dalam tabel di bawah

Tabel 18: Hasil Uji Hipotesis

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,352	,001
Gaya Kepemimpinan	8,603	,000

Sumber : Hasil Olahan Data, 2014

Dari tabel di atas, diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel konsumsi adalah sebesar 8,603 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, kemudian dicari nilai t_{tabel} dengan derajat kepercayaan: $(n-k)$ atau 0,05, $(92 - 1)$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Atrinya nilai t_{hitung} 8,603 > nilai t_{tabel} 1,984, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kecamatan Kinali, Pasaman Barat.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesisi diketahui, bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kecamatan Kinali, Pasaman Barat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} (8,603) > t_{tabel} (1,984) , dan nilai koefisien regresi Kepuasan Kerja (b_1) sebesar 0,686 dapat diartikan, apabila gaya kepemimpinan meningkat sebesar satu satuan maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,686 satuan.

Saran

1. Implikasi

Hasil dari penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan suatu kebijakan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan PT. Sari Buah Sawit (SBS) dan kec. Kinali, Kab.Pasaman Barat, untuk leih mengoptimalakan kpeuasan kerja karyawan dalam perusahaan.

2. Saran Peneliti yang akan datang

- a.PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.Agar selalu melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas para pimpinan yang ada dan menempatkan pimpinan yang memiliki kecocokan antara keahlian dengan pekerjaan yang akan dilakukanya
- b. Untuk variabel gaya kepemimpinan, Para pimpinan PT. (SBS) Sari Buah Sawit, Kecamatan Kinali, kabupaten Pasaman Barat.Agar dapat memperhatikan kesejaht.eraan karyawan dan memiliki komunikasi yang baik dengan karyawan, sehingga akan memberikan kepuasan kerja terhadap karyawan.
- c. Penelitian Selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Maman. 2001. *Dasar –Dasar Metode Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anorangga, Panji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aurik Gustomo. *Pengaruh Nilai- Nilai Personal gaya kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Kelompok keahlian Manajemen Manusia Dan Kewirausahaan Sekolah Bisnis Dan Manajemen*. Institut Teknologi Bandung.*Tesis*
- Bugin, Burhan, 2005. *Metedologi penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Gozali. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Ida Ayu Brahmajari.2008.*Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, Vol.10.No. 2, Seftember. PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia*. Pasca Sarjana Universitas 17 Aggustus Sura Baya.

- Indra, Hary. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai PT X". *Jurnal The Winners Vol. 0802-0200* http://www.binus.ac.id/research/jurnal/jurnal_winners_4.html.
- Koesmono (2005). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, air Langga, Surabaya.
- Leneardo Setiadharna. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. PT. Sanusindo Adidaya Nugraha. *Jurnal*. Binus University, Jakarta. DKI Jakarta Indonesia. *Tesis*
- Lina Nur Hayati. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis*
- Mangkunegara Anwar Perabu, 2005. *Manajemen sumber Daya manusia Perusahaan, Cetakan keenam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ramlan Rupendi. 2005. *Imbalan Dan gaya kepemimpinan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. *Jurnal Ilmiah Binaniaga* Pakultas Pertanian: Bogor.
- Robbins, 2001. *Organisasi Behavior (terjemahan) jilid 1*, Edisi kedelapan, PT. Bhuana ilmu Populer, jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R dan D*. Bandung: CV Alfaberta.
- Sunyoto. *Danang*. 2011. *Analisis dan Uji Hipotesis*. CAPS. yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wiratha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi offset.